**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab I-IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan Islam dalam menumbuhkan kesadaran menerapkan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tatap muka era *new normal* di SMAN 1 Martapura OKU Timur; *pertama* sebagai pembimbing, dalam peranan tersebut guru pendidikan agama Islam berperan menyampaikan pesan mengenai 3 M dalam sudut pandang agama Islam, guru tidak hanya sekedar menghimbau namun juga harus senantiasa mengawasi tingkah laku peserta didik selama berada di sekolah, serta memberikan pemberitahuan dengan cara yang baik jika ada peserta didik yang mengabaikan protokol kesehatan 3M. *Kedua* sebagai model/*uswah*, dalam peranan tersebut guru pendidikan agama Islam berperan mempraktikkan pedoman 3 M dengan benar pada peserta didik, memberikan contoh kepada para peserta didik bagaimana beraktivitas di dalam lingkungan sekolah dengan memperhatikan protokol 3 M, serta mengelola kelas dengan baik selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. *Ketiga* sebagai penasehat, dalam peranan tersebut guru pendidikan agama Islam berperan memberikan arahan kepada para peserta didik jika ada peserta didik yang melanggar ataupun mengabaikan protokol kesehatan 3 M di lingkungan sekolah.
2. Faktor pendukung peran guru pendidikan Islam dalam menumbuhkan kesadaran menerapkan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tatap muka era *new normal* di SMAN 1 Martapura OKU Timur; *pertama* yaitu pengetahuan peserta didik mengenai pandemi *covid-19* dan protokol kesehatan 3 M yang sudah cukup baik. *Kedua* yaitu usia peserta didik yang sudah masuk dalam kategori usia remaja memudahkan guru dalam menyampaikan pesan-pesan seputar pandemi *covid-19*. *Ketiga* yaitu Sikap peserta didik yang tidak meremehkan virus *covid-19* dan menganggap protokol kesehatan 3 M sebagai sebuah keharusan, sikap peserta didik yang senantiasa menturuti semua arahan dan bimbingan yang diberikan oleh guru, serta sikap tanggung jawab peserta didik. *Keempat* yaitu lingkungan peserta didik yang terbiasa beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan 3 M, satgas *covid-19* di sekitar tempat tinggal peserta didik yang aktif, dan peserta didik yang tinggal di kawasan ramai atau kota. *Kelima* yaitu fasilitas penunjang pembelajaran tatap muka yang sudah lengkap dan berfungsi dengan baik. *Keenam* yaitu peran aktif orang tua dalam mengawasi perilaku putra-putrinya, orang tua yang dapat diajak untuk bekerja sama, dan kontribusi orang tua dalam bentuk materi. *Ketujuh* yaitu kebijakan, *support,* dan keteladanan dari tokoh masyarakat.
3. Faktor penghambat peran guru pendidikan Islam dalam menumbuhkan kesadaran menerapkan 3 M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak) pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tatap muka era *new normal* di SMAN 1 Martapura OKU Timur; *pertama* masih ada sebagian peserta didik yang bersikap meremehkan virus *covid-19*, serta tidak menganggap protokol kesehatan 3 M sebagai sebuah hal yang penting, masih ada sebagian peserta didik yang bandel terhadap aturan dan arahan yang diberikan oleh guru, serta masih ada sebagian peserta didik yang tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap kebersihan sekolah, kebersihan diri sendiri, dan tanggung jawab dalam menjaga fasilitas yang ada di sekolah. *Kedua*, masih ada sebagian peserta didik yang tinggal di kawasan pelosok, ada sebagian peserta didik yang tinggal di lingkungan yang kotor dan terbiasa beraktivitas dengan mengabaikan protokol kesehatan. *Ketiga*, masih ada sebagian orang tua peserta didik yang abai dalam mengawasi perilaku anaknya, ada sebagian orang tua yang tidak mau diajak untuk bekerja sama, dan ada sebagian orang tua yang tidak memberikan dukungan dalam bentuk moril atau materil.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan memberikan saran sebagai beikut:

1. Bagi SMA Negeri 1 Martapura, agar dapat mengimplementasikan penerapan protokol kesehatan pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka era *new normal* dengan baik.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam, agar tetap istiqomah dan lebih berinovasi dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, terkhusus dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam menerapkan protokol kesehatan 3 M.
3. Bagi peserta didik, agar lebih patuh terhadap arahan dan bimbingan yang diberikan oleh bapak/ibu guru di sekolah, serta agar dapat bekerja sama dalam menjaga fasilitas yang ada di sekolah.
4. Bagi lingkungan masyarakat, agar dapat memberikan *support* pada guru dan peserta didik.
5. Bagi semua pihak, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai acuan dalam penelitian sejenis.